

PET - GUIDE INDONESIA 🐾🐾



Panduan Cara Menjadi Pemilik
Hewan Bertanggung Jawab



DIPRAKARSAI DAN DISUSUN OLEH:

ANIMALWELFARE.ID



DIDUKUNG OLEH:



Diprakarsai dan
disusun oleh:

ANIMALWELFARE.ID



Didukung oleh:



1.



3.

APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KESEJAHTERAAN HEWAN?

Kesejahteraan Hewan

atau *Animal Welfare* adalah:

Kondisi dimana lingkungan yang sesuai bagi hewan memberikan jaminan kesehatan fisik dan psikologi hewan serta terpenuhinya hak-hak dasar untuk satwa liar hidup layak atau bebas dari campur tangan manusia, juga sebagai hak bagi hewan domestik untuk mendapatkan perlindungan dan perlakuan oleh manusia dalam perawatan dan tempat tinggal.

Salah satu konsep mengenai animal welfare yang banyak digunakan adalah konsep dari *World Society for Protection of Animals (WSPA)*. Konsep animal welfare ini dikenal dengan nama :



1 FREEDOM FROM HUNGER AND THIRST
(BEBAS DARI RASA LAPAR DAN HAUS)

2 FREEDOM FROM DISCOMFORT (BEBAS DARI
RASA KETIDAK-NYAMANAN)

3 FREEDOM FROM PAIN, INJURY, AND DISEASE
(BEBAS DARI LUKA, PENYAKIT DAN SAKIT)

4 FREEDOM FROM FEAR AND DISTRESS (BEBAS
DARI RASA TAKUT DAN STRESS)

5 FREEDOM TO EXPRESS NORMAL BEHAVIOR
(BEBAS MENGEKSPRESIKAN PERILAKU
NORMAL DAN ALAMI)



SUDAH TAHUKAH ANDA
TENTANG HUKUM YANG MENGATUR
KESEJAHTERAAN HEWAN DI INDONESIA?



Tolong laporkan jika
anda melihat
teman saya disiksa!



KUHP PASAL 302

**UU NO. 18 TAHUN 2009 PASAL 66-67
TENTANG KESEJAHTERAAN HEWAN. PASAL
66 PASAL 67**

**UU NO. 6 TAHUN 1967 PASAL 22
TENTANG KESEJAHTERAAN HEWAN**

2.

KEPEMILIKAN HEWAN BERTANGGUNG JAWAB



Kepemilikan hewan yang bertanggung jawab merupakan salah satu faktor utama yang dapat mengendalikan permasalahan overpopulasi hewan di Jakarta. Pemilik hewan wajib bertanggung jawab penuh atas hewan yang dipeliharanya agar mampu bertahan hidup dengan baik. Membiarkan hewan peliharaan tersiksa dan bahkan sampai mati merupakan perbuatan tidak terpuji dan dapat dijatuhi hukuman. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk memelihara hewan, antara lain sebagai berikut:





1.

MEMILIH HEWAN PELIHARAAN YANG SESUAI DENGAN KEPERIBADIAN DAN LINGKUNGAN TEMPAT KITA TINGGAL

Sebelum memutuskan untuk memelihara hewan peliharaan, kita wajib menyesuaikan hewan peliharaan yang sesuai dengan kepribadian, aktivitas dan lingkungan tempat tinggal kita. Lakukan riset sebanyak-banyaknya mengenai cara pemeliharaan yang baik dan benar mengenai hewan peliharaan anda dan mengetahui isu kesehatan dan cara menjaga kesehatan hewan peliharaan yang baik dan benar. Selain itu anda tidak boleh memelihara satwa liar. Satwa liar bukanlah hewan peliharaan.



2.

MEMBERI MAKAN DAN MINUM HEWAN PELIHARAAN

Hewan membutuhkan asupan makanan dan minuman yang cukup untuk bisa terus bertahan hidup dan juga membutuhkan gizi yang baik untuk menjaga keseimbangan metabolisme tubuhnya. Kita tidak boleh sembarangan dalam memberi makan dan minum hewan kesayangan kita, karena dapat berdampak buruk pada hewan peliharaan kita, baik secara kuantitas maupun kualitas harus terjaga dan masih layak dimakan.



3.

MELAKUKAN PERAWATAN KEBERSIHAN KEPADA HEWAN PELIHARAAN

Kebersihan hewan peliharaan harus diperhatikan mengingat kebersihan hewan mempengaruhi kesehatannya dan kesehatan kita secara individu. Banyak masalah penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia (zoonosis). Mandikan hewan secara rutin sesuai kebutuhan dan konsultasikan ke dokter hewan Anda, sehingga hewan yang kita pelihara selalu sehat.



4.

MELAKUKAN VAKSINASI DAN STERILISASI DAN PERAWATAN MEDIS BILA MEMERLUKAN

Hewan peliharaan memerlukan imunisasi atau vaksin penyakit tertentu agar terhindar dari infeksi penyakit-penyakit berbahaya. Hewan yang sakit harus diobati dan bila perlu dibawa ke dokter hewan untuk mendapatkan perawatan yang memadai. Sterilisasi memberikan banyak manfaat kesehatan dan mempengaruhi pembentukan perilaku yang baik untuk anjing dan kucing Anda.



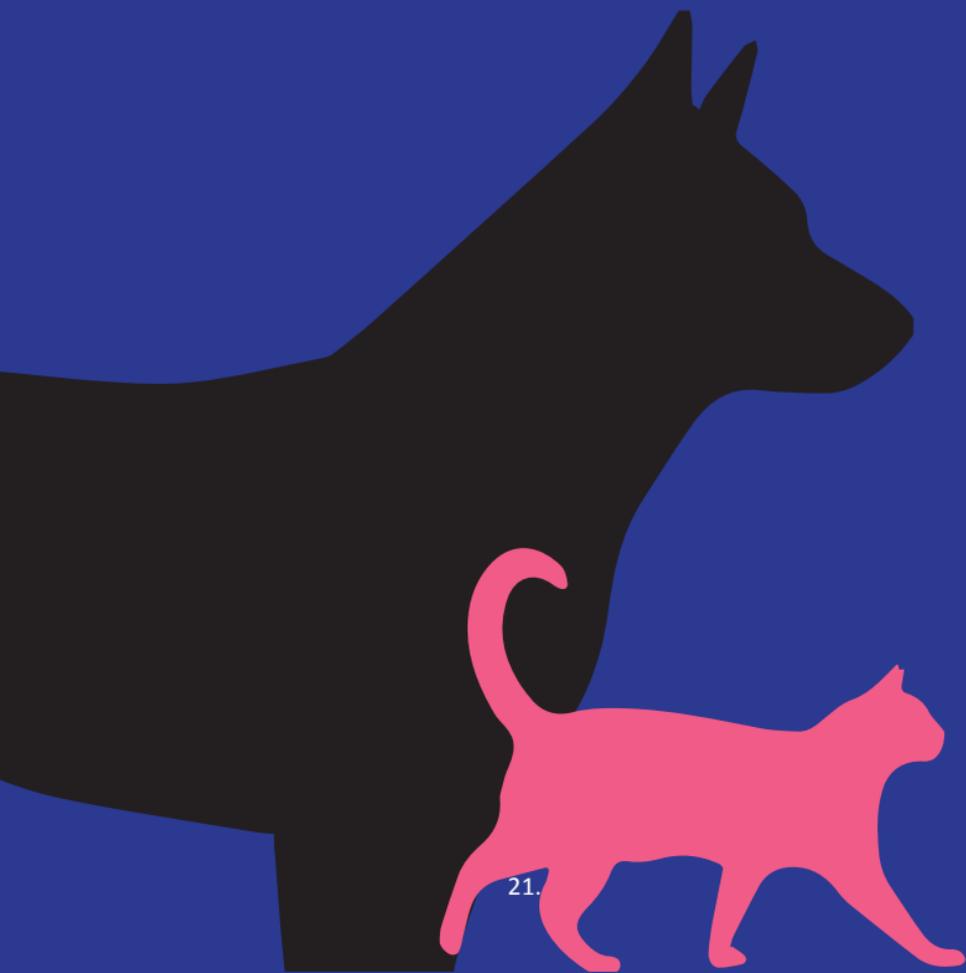
5.

MEMBERIKAN KASIH SAYANG DAN KOMITMEN

Hewan peliharaan harus diberi perhatian serta rasa cinta yang cukup. Hewan perlu untuk diajak bermain, dilatih dan berinteraksi sesuai dengan jenis hewannya. Dibutuhkan pengetahuan yang cukup dalam memberikan perhatian dan kasih sayang kepada hewan peliharaan. Dengan begitu sangat disarankan untuk menguasainya terlebih dahulu sebelum memelihara hewan peliharaan. Dan yang perlu diingat adalah jika memelihara hewan, peliharalah untuk selamanya.

3.

APA ITU STERILISASI?



Sterilisasi adalah suatu prosedur operasi pengangkatan organ reproduksi hewan anjing atau kucing baik jantan atau betina.

Sterilisasi memberikan banyak manfaat kesehatan dan mempengaruhi pembentukan perilaku yang baik untuk anjing dan kucing Anda.





KEUNTUNGAN MELAKUKAN STERILISASI PADA HEWAN BETINA ATAU YANG LAZIM DISEBUT OVARY HYSTERECTOMY (OH) ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Resiko kanker rahim dan ovarium dapat dieliminasi.

Mengeliminasi penyakit Pyometra (infeksi dalam rahim).

Jika sterilisasi dilakukan sebelum masa birahi yang pertama (usia dibawah 6 bulan), akan meminimalisir resiko hewan Anda mengalami kanker payudara.

Mengendalikan populasi hewan, sehingga overpopulasi hewan dapat dihindari.

Apabila setelah 2 tahun hewan tidak disteril, maka tidak ada jaminan atau proteksi untuk hewan anda akan aman dari bahaya kanker payudara.

Hewan dengan penyakit diabetes atau epilepsi harus disteril untuk mencegah perubahan hormonal.



KEUNTUNGAN MELAKUKAN STERILISASI PADA HEWAN JANTAN (KASTRASI) ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Resiko kanker testis (tumor yang sering menyerang hewan jantan) dapat dieliminasi.

Resiko radang kelenjar prostat dan kanker prostat dapat dikurangi.

Resiko tumor kelenjar perianal dapat diminimalisir.

Mengurangi kebiasaan hewan jantan untuk melakukan *marking* (penandaan wilayah dengan air seni).

Mengurangi resiko kabur dari rumah dan berkelahi dengan anjing lain karena memperebutkan anjing betina.

Resiko dan penyebaran penyakit kelamin yang menular dapat diminimalisir.

TAHUKAH ANDA?

Jika hewan tidak disteril, pemilik hewan peliharaan berkontribusi terhadap masalah over populasi hewan peliharaan. Masalah selanjutnya yang dihadapi pemilik adalah harus menemukan rumah untuk semua anak anjing dan kucing yang dilahirkan tersebut.

Hal inilah yang menjadi penyebab dari banyaknya anjing terlantar dan tersiksa karena keberadaannya tidak diinginkan sehingga dibuang dan menyebar di jalan-jalan atau pemukiman.

Dan sebagai pemilik hewan yang bertanggung jawab seharusnya pemilik tidak membiarkan hewan peliharaannya untuk berkembang biak dan berkontribusi terhadap masalah overpopulasi.

Dalam waktu **8 tahun**
Kucing: **2.072.514 ekor**



Dalam waktu **6 tahun**
Anjing: **67.000 ekor**



MITOS-MITOS SEPUTAR STERILISASI



MITOS: Lebih baik jika anjing betina melahirkan sekali sebelum ia disteril.

FAKTA: Tidak benar! Tidak ada informasi untuk mendukung mitos ini. Bahkan, waktu terbaik untuk mensterilkan anjing betina adalah sebelum menstruasi pertama mereka. Itu lebih baik bagi hewan peliharaan betina Anda untuk disteril pada usia muda karena Steril mencegah infeksi rahim yang sering terjadi di kemudian hari dalam kehidupan hewan peliharaan Anda. Sterilisasi juga mengurangi resiko terkena kanker payudara, serta menghilangkan kegaduhan anjing jantan yang seringkali mengganggu.

MITOS: Mensteril kucing jantan menyebabkan penyumbatan uretra.

FAKTA: Jika kucing yang dikkebiri sebelum ia dewasa, sterilisasi dapat menghasilkan uretra lebih kecil. Sedangkan peneliti awalnya berpikir bahwa menghasilkan uretra yang lebih kecil dapat menyebabkan penyumbatan, tetapi penelitian telah menunjukkan bahwa penyumbatan bukan disebabkan oleh apakah kucing dikkebiri atau tidak.

MITOS: Anjing saya akan menjadi letih dan sedih setelah disteril.

FAKTA: Ini tidak benar. Sterilisasi tidak mempengaruhi stamina atau kekuatan anjing Anda. Demikian juga anggapan tidak benar yang mengatakan bahwa dengan kawin, anjing akan bertambah stamina dan kekuatannya. Anggapan itu salah besar, karena hal itu tidak ada hubungannya. Jika anjing Anda disteril, itu berarti tubuhnya dapat menggunakan energinya untuk hal-hal lain selain kawin dan berkelahi dengan anjing lain.



MITOS: Sterilisasi adalah operasi berbahaya dan menyakitkan untuk hewan peliharaan.

FAKTA: Sterilisasi adalah operasi yang paling umum dilakukan pada hewan di seluruh dunia. Semua hewan peliharaan yang disteril di klinik hewan diberikan obat anti sakit. Dengan perawatan minimal di rumah, hewan peliharaan Anda akan kembali normal dalam beberapa hari. Bedah sterilisasi dilakukan dengan anestesi umum dan tidak dirasakan oleh pasien. Mungkin ada sedikit ketidaknyamanan setelah operasi, tetapi kebanyakan hewan kembali ke aktivitas normal dalam waktu 24 hingga 72 jam. Minimal ketidaknyamanan yang dialami oleh anjing dan kucing yang di sterilisasi bisa dikurangi dengan obat pereda nyeri pasca operasi dan juga, segala sesuatu ini cukup layak untuk mengurangi penderitaan anjing dan kucing terlantar di masa depan.

MITOS: Hewan peliharaan saya menjadi gemuk dan malas setelah dibeber.

FAKTA: Sebenarnya, apa yang akan membuat anjing Anda gemuk dan malas adalah jika Anda, pemiliknya, tidak membawa dia untuk berjalan-jalan, malah memberinya makan yang banyak, dan tidak memberinya kesempatan untuk mendapatkan latihan yang cukup. Operasi sama sekali tidak ada hubungannya dengan itu. Jika Anda mengandalkan anjing berkelieran di malam hari mengejar anjing betina liar pada saat menstruasi sebagai satu-satunya bentuk latihan, maka hal tersebut bukanlah tindakan tepat.

MITOS: Anjing saya akan marah dengan saya karena mereka tidak pernah memiliki pengalaman seksual.

FAKTA: Tidak sama sekali dan tidak akan marah. Keinginan untuk kawin pada anjing adalah murni insting. Mereka tidak romantis, atau emosional, baik dalam arti 'mencintai', atau sebagai melayani kebutuhan emosional atau psikologis bagi anjing. Anjing Anda tidak menyimpan sebuah buku catatan harian atau menghitung jumlah betina yang pernah ia kawinkan. Dia tidak membicarakan keperkasaaan seksual dengan perempuan lain atau pasangan, atau bercanda dengan teman-temannya tentang bokong anjing betina. Jadi, itu bukan proses ikatan dalam hubungan dengan anjing lain, juga bukan merupakan induksi menjadi 'kedewasaan' nya. Mereka tidak memiliki 'kebutuhan' untuk terlibat dalam aktivitas seksual selain sebagai respon biologis untuk melestarikan spesies. Ini tidak menjadi pikiran anjing dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mereka tidak berfantasi tentang bercinta dengan anjing lain. Jadi, jangan kuatir, anjing Anda tidak akan kecewa dengan tidak memiliki pengalaman seksual.





HAL YANG ANDA WAJIB TAHU TENTANG VAKSINASI

Vaksinasi adalah :

Menyuntikan virus/bakteri yang telah dilemahkan dengan dosis minimal yang bertujuan untuk membentuk antibodi/kekebalan tubuh hewan terhadap penyakit tertentu sesuai dengan jenis vaksin yang disuntikan.

Vaksinasi hewan sebaiknya dilakukan saat anjing berumur 6 minggu atau kucing berumur 8 minggu, pada umur ini kekebalan hewan yang didapatkan dari susu induk mulai berkurang sehingga resiko terserang penyakit yang disebabkan oleh virus sangat tinggi pada rentang umur ini.

Pemberian vaksinasi dilakukan sesuai kebutuhan dari kondisi geografis berkaitan epidemiologi penyakit dalam suatu daerah.

Anjing harus divaksin dalam keadaan sehat. Menyuntikkan vaksin pada saat anjing sedang dalam keadaan sakit justru akan memperparah kondisi kesehatan anjing.



Sebagai masyarakat domisili Jakarta yang memiliki hewan peliharaan, anda wajib memberikan Vaksinasi Rabies kepada hewan kesayangan anda.

Rabies merupakan penyakit menular akut yang menyerang susunan saraf pusat pada manusia dan hewan berdarah panas yang disebabkan oleh virus rabies. Ditularkan melalui saliva (air ludah anjing, kucing, dan primata) yang terinfeksi virus Rabies dengan cara gigitan atau melalui luka terbuka. Penyakit ini merupakan penyakit fatal dan hingga saat ini tidak ada terapi yang dapat menyembuhkan individu baik hewan maupun manusia yang terdiagnosa positif Rabies. Oleh karena itu diperlukan vaksin Rabies agar hewan dan anda maupun keluarga terhindar dari bahaya penyakit Rabies.

Selain Vaksinasi Rabies, diperlukan vaksinasi terhadap beberapa penyakit fatal lainnya terutama pada hewan anjing dan kucing peliharaan Anda, mengingat beberapa penyakit hewan merupakan penyakit zoonosis yaitu penyakit yang ditularkan dari hewan ke manusia. Hubungi dokter hewan Anda untuk mendapatkan jadwal vaksinasi yang sesuai.

5.



PEMASANGAN MICROCHIP PADA INDIVIDU HEWAN, SEBAGAI SALAH SATU ALAT PENDUKUNG KEPEMILIKAN HEWAN YANG BERTANGGUNGJAWAB

Penggunaan dan pemasangan microchip pada masing - masing individu hewan peliharaan, akan memiliki manfaat dan dampak yang besar dan baik.

Hal ini dikarenakan, pemasangan microchip akan menjadi alat bukti kepemilikan hewan yang sah, dan juga sebagai pendukung untuk pemilik bertanggung jawab atas hidup hewan peliharaanya.

Melalui pemasangan microchip, pemilik hewan tidak akan bisa dengan mudah membuang dan tidak peduli dengan hewan peliharaannya.

Selain itu, jika hewan peliharaan hilang atau dicuri, microchip merupakan bukti sah kepemilikan hewan tersebut.



<https://kb.rspca.org.au/>

**MICROCHIP BERBENTUK SEBUAH
SILINDER KACA KECIL YANG
DISUNTIKAN KEPADA HEWAN.
BERUKURAN SEKITAR 12MM - 14MM
SEKURAN BUTIRAN BERAS.**

**MICROCHIP BERISIKAN
DERETAN NOMOR UNIK YANG
HANYA DAPAT DIBACA OLEH
ALAT SCANNER KHUSUS.**



LEBIH BAIK ADOPTSI DARIPADA MEMBELI

Anda akan mendapatkan hewan yang telah mendapat kualitas pelatihan dasar yang baik.

Di JAAN kondisi anjing yang siap adopsi telah terjamin karena telah melewati proses karantina kesehatan maupun tingkah laku. Sehingga mempermudah calon adopter untuk memilih calon peliharaannya berdasarkan jenis dan tingkah lakunya.

Memberi kesempatan hidup kedua bagi anjing kucing terlantar atau yang bernasib malang.

Di Pusat Adopsi Jakarta Animal Aid Network semua anjing kucing yang diselamatkan dulunya adalah korban kekejaman manusia yang kondisinya sangat memprihatinkan.

Anda akan membantu mengurangi perdagangan anjing dan peternak anjing ilegal.

Pedagang dan peternak anjing ilegal biasanya tidak memperhatikan 5 prinsip kesejahteraan hewan. Contohnya; indukan dikurung di kandang-kandang kecil dan seumur hidupnya hanya dipaksa melahirkan kemudian anaknya dijual.

Biaya adopsi yang anda keluarkan lebih berguna daripada membeli.

Calon adopter memberikan donasi sesuai kebijakan shelter. Sementara membeli anjing dari peternak atau Pet Shop hanya menambah penderitaan hewan-hewan yang dijual selayaknya barang dan anda mendanainya.

Anda turut mendukung Lembaga Non Profit Penyelamat Hewan.

Karena pada dasarnya cita-cita Lembaga penyelamat hewan adalah meningkatkan kesejahteraan hewan dan mengakhiri seluruh kekejaman terhadap hewan.

Selain bisa mengadopsi di JAAN, Anda juga bisa mengadopsi dari penampungan anjing BKHI atau organisasi lain dengan prosedurnya masing-masing.

BEBERAPA TRANSFORMASI HEWAN YANG DISELAMATKAN OLEH JAAN



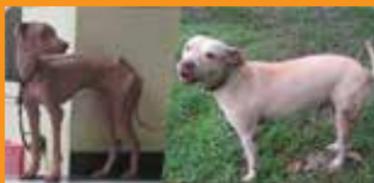
Sebelum



Sesudah



Sebelum



Sesudah



Sebelum



Sesudah



Sebelum



Sesudah



Sebelum



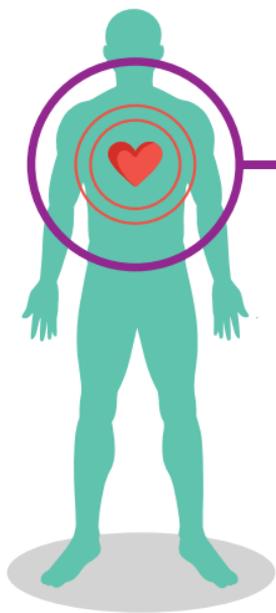
Sesudah





ANIMALWELFARE.ID

"Building a kinder society through Animal Welfare Education"



EMPHATY

Compassion towards other living beings.

RESPECT

To appreciate animals & nature as inhabitants of the same earth

RESPONSIBILITY

Responsible as pet owner and towards environment we live in.

KONSEP UMUM

Website edukasi pengembangan karakter yang mengajarkan tentang: EMPATI, RASA MENGHARGAI, dan TANGGUNGJAWAB melalui kesejahteraan hewan.

Memberikan sarana bagi penyayang hewan, para guru, orangtua dan masyarakat untuk membantu mengedukasi melalui panduan dan materi yang mudah digunakan.

SASARAN WEBSITE ANIMALWELFARE.ID SEBAGAI AGEN PERUBAHAN:



ANIMAL LOVER

Pedoman bagi penyelamat hewan tentang cara meningkatkan kesejahteraan hewan yang mereka rawat.



GURU & ORANGTUA

Rencana pembelajaran dan alat pendidikan berdasarkan kelompok umur.



KOMUNITAS

Menjadikan komunitas yang penyayang terhadap hewan dan mengedukasi sesama tentang kesejahteraan hewan.



Sekarang Anda sudah mengetahui hal-hal
dasar tentang kesejahteraan hewan



Yuk Dukung Indonesia menjadi negara
modern yang layak huni bagi manusia, hewan
dan lingkungan.

Naskah dan Konsep :
Karin Franken

Drh. Mariana Fernandez, M.Si
Aya Diandara Salvator.

Art Director :
Aya Diandara Salvator.
Levina Dewi Lomena